



**Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Wanita Nelayan
“Kelompok Pengolah Dan Pemasaran Hasil Tangkapan”:
Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan Di Desa Tasikmadu**

*Training And Assistance In Financial Management For Women Fishermen
"Catch Processing And Marketing Group":
Efforts To Increase Financial Literacy In Tasikmadu Village*

Eliza Silviana Miftakh

Universitas Negeri Malang, Indonesia

Corresponding author : elizasilviana.feb@um.ac.id

Article History:

Received:

November 22, 2023

Accepted:

December 27, 2023

Published:

December 31, 2023

Keywords: Training,
Accompaniment, Financial
Literacy

Abstract: *Training and accompaniment in the financial management of female fishermen in catch processing and marketing groups by accounting lecturers has a significant role in increasing financial literacy in Tasikmadu Village, Prigi, Trenggalek Regency. This community service article discusses the importance of efforts to increase financial literacy. Accounting lecturers provide training on financial management and accounting practices to the Catch Processing and Marketing Group, as well as providing guidance in applying these concepts in daily business operations. Apart from that, lecturers can introduce financial management guidebooks, accounting applications and help business groups understand financial records and create accountable financial reports. The positive impacts include increasing economic prosperity, reducing business risks, sustainable growth, contributing to local economic growth, and improving the overall community economy.*

Abstrak: Pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan wanita nelayan pada kelompok pengolah dan pemasaran hasil tangkap oleh dosen akuntansi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan di Desa Tasikmadu, Prigi, Kabupaten Trenggalek. Artikel pengabdian kepada masyarakat ini membahas pentingnya upaya dalam meningkatkan literasi keuangan. Dosen akuntansi memberikan pelatihan tentang manajemen keuangan dan praktik akuntansi kepada Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tangkap, serta memberikan bimbingan dalam menerapkan konsep-konsep ini dalam operasi bisnis sehari-hari. Selain itu, dosen dapat memperkenalkan buku panduan pengelolaan keuangan, aplikasi akuntansi dan membantu kelompok usaha memahami pencatatan keuangan dan membuat laporan keuangan yang akuntabel. Dampak positifnya meliputi peningkatan kesejahteraan ekonomi, pengurangan risiko bisnis, pertumbuhan berkelanjutan, kontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal, dan meningkatkan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

Kata Kunci: Pelatihan, Pendampingan, Literasi Keuangan

PENDAHULUAN

Pantai selatan memberikan banyak keuntungan bagi manusia yang tinggal disekitarnya. Hal ini seperti yang dirasakan oleh warga Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek yang hidupnya didukung dan bergantung dari hasil laut. Ikan yang melimpah dengan berbagai jenis spesies menjadikan sebagian besar warga Desa Tasikmadu memilih bekerja sebagai nelayan. Menurut data Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Prigi yang diperoleh melalui observasi menunjukkan bahwa tercatat ada sekitar 5.010

* Eliza Silviana Miftakh, elizasilviana.feb@um.ac.id

orang di Desa Tasikmadu yang bekerja sebagai nelayan, 2.962, bekerja sebagai pedagang/pengolahan ikan, dan 1.679 orang bekerja lainnya.

Hal ini menunjukkan bahwa hidup mereka bergantung pada kekayaan laut yang ada di Pantai Prigi. Selain itu, Pantai Prigi yang saat ini menjadi lokasi wisata, menjadi peluang warga untuk mendapatkan tambahan rezeki dengan berjualan hasil pengolahan tangkapan, aksesoris, pernak-pernik, makanan dan minuman dan lain sebagainya sebagai pemasukan tambahan terlebih lagi ketika tidak musim ikan di laut.

Pemasukan yang didapat nelayan biasanya tidak tetap baik itu juragan kapal maupun nelayan yang tidak memiliki kapal (ABK atau nahkoda), akan tetapi biasanya dalam sehari ketika musim ikan, nelayan bisa mendapatkan pendapatan bersih yang melimpah yaitu sekitar Rp. 725.467- Rp. 15.873.430 per orangnya dengan sekali pergi memancing di laut. Pendapatan tersebut sudah dikurangi dengan biaya-biaya operasional kapal.

Mendapatkan pendapatan Rp.725.467- Rp.15.873.430 rupiah per orangnya dalam sehari bukanlah merupakan pendapatan yang sedikit, Begitu pula pendapatan dari penjualan hasil olahan ikan di pinggir pantai saat musim liburan tiba. Namun tampaknya pendapatan yang banyak tersebut tidak dapat menciptakan kehidupan yang sejahtera bagi rumah tangga nelayan di Desa Tasikmadu. Hal ini dikarenakan Nelayan dan rumah tangga sering menghadapi banyak tantangan dalam mengelola keuangan mereka. Beberapa di antaranya adalah perilaku yang konsumtif, pendapatan yang tidak stabil, biaya operasi yang tinggi, dan kurangnya akses ke layanan keuangan. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk memahami prinsip-prinsip dasar literasi keuangan untuk membantu mereka membuat keputusan keuangan yang bijak dan membuat rencana keuangan jangka panjang.

Pengertian keluarga sejahtera dirumuskan BKKBN sebagai keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarganya baik kebutuhan sandang, pangan, perumahan, sosial dan agama. Keluarga yang mempunyai keseimbangan antara penghasilan keluarga dengan jumlah anggota keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan Kesehatan, kehidupan bersama dan beribadah disamping terpenuhinya kebutuhan pokok (Dewi et al., 2020). Pengertian keluarga sejahtera dalam arti ekonomi dijelaskan bahwa ukuran yang digunakan abstrak, sebagai contoh bisa dikatakan keluarga sejahtera apabila mampu menyediakan fasilitas papan, sandang, dan sarana pendidikan. Namun pemenuhan disini bersifat relatif dimana setiap keluarga memiliki ukuran berkecukupan yang berbeda-beda.

Permasalahan kesejahteraan dapat diatasi dengan pengelolaan keuangan yang baik. Dengan pengelolaan keuangan ekonomi rumah tangga yang baik maka nelayan dapat

menyediakan fasilitas papan, sandang dan sarana pendidikan dengan pendapatan yang didapatkan pada saat musim ikan.

Permasalahan didalam pengelolaan keuangan pada dasarnya dapat di selesaikan dengan mudah apabila seseorang memiliki wawasan keuangan (literasi finansial) yang baik. Dengan adanya literasi finansial yang baik maka seseorang akan lebih mudah untuk mengatur atau mengelola keuangannya secara efektif dan efisien. Namun bukan berarti dengan tingkat pendidikan formal yang rendah menunjukkan rendahnya literasi finansial seseorang. Karena pada dasarnya pendidikan ekonomi terkait literasi finansial tidak hanya didapat di lingkungan pendidikan formal melainkan bisa didapat pula pada lingkungan pendidikan informal dan lingkungan masyarakat (non formal).

Untuk membantu memahami literasi keuangan kepada para nelayan, solusi efektif yaitu dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan cara memfasilitasi pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan Wanita Nelayan yang juga tergabung dalam “kelompok pengolah dan pemasaran hasil tangkapan” sebagai upaya untuk meningkatkan literasi keuangan. Pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan mencakup beberapa topik yaitu perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan rumah tangga dan usaha, penghematan, pembiayaan, manajemen risiko, dan manajemen hutang.

Pengabdian kepada masyarakat adalah konsep yang penting dalam dunia pendidikan dan penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghubungkan pengetahuan dan sumber daya dari akademisi dan peneliti dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitar. Pengabdian kepada masyarakat dapat membantu meningkatkan pendidikan dan literasi masyarakat. Melalui program-program pendidikan dan pelatihan, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Beberapa kegiatan pendampingan masyarakat terkait pelatihan keuangan memberikan dampak positif bagi masyarakat itu sendiri, diantara kegiatan pelatihan kepada pengusaha mikro dalam mengelola keuangan terkait dengan pencatatan sehingga dapat menghasilkan suatu pengelolaan yang baik dan bisa mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya (Wahyudi, 2021).

Studi ini akan membahas pendekatan yang diterapkan dalam memberikan pelatihan dan pendampingan, serta dampak positif yang telah dicapai oleh "Wanita Nelayan dalam Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tangkapan." Pengabdian kepada masyarakat ini juga akan menggambarkan bagaimana upaya ini tidak hanya memberikan manfaat bagi Wanita Nelayan itu sendiri, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

METODE

Metode pelaksanaan Pengaduan Kepada Masyarakat ini menggunakan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan yang memerlukan pendekatan yang terstruktur dan komprehensif untuk memastikan pencapaian tujuan. Berikut adalah langkah-langkah dalam metode pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan Wanita Nelayan "Kelompok Pengolah dan Pemasaran Hasil Tangkapan: Langkah pertama adalah melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan Wanita nelayan dalam kelompok pengolah dan pemasaran hasil tangkapan. Ini mencakup identifikasi masalah dan tantangan yang dihadapi oleh kelompok tersebut dalam pengelolaan keuangan, akuntansi. Selanjutnya, perencanaan program pelatihan dan pendampingan. Ini melibatkan: Menentukan tujuan yang jelas dan spesifik, mengidentifikasi topik-topik yang akan disertakan dalam pelatihan, menyusun jadwal pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan kelompok, menentukan durasi pelatihan dan frekuensi sesi pendampingan, mengalokasikan sumber daya yang diperlukan, termasuk tenaga pengajar, materi pelatihan, dan perangkat lunak akuntansi jika diperlukan. Implementasi pelatihan melibatkan penyampaian materi pelatihan kepada Wanita nelayan selaku kelompok pengolahan dan pemasaran hasil tangkapan. Hal ini dilakukan dalam bentuk kelas, seminar, lokakarya, atau pelatihan online, menyesuaikan pada preferensi dan kebutuhan Wanita nelayan.

Setelah pelatihan, langkah berikutnya adalah sesi pendampingan pengelolaan keuangan. Dosen akuntansi atau konsultan keuangan akan memberikan bimbingan praktis kepada Wanita nelayan dalam menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam operasi sehari-hari mereka. Ini mencakup: Membantu dalam pembukuan dan pencatatan transaksi keuangan, analisis laporan keuangan, pengambilan keputusan berdasarkan informasi keuangan, manajemen risiko dan manajemen utang baik dengan menggunakan teknologi akuntansi maupun secara tradisional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Situasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Wanita Nelayan pada "Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tangkapan" di Desa Tasik madu Kabupaten Trenggalek terdapat masalah yang paling utama yaitu tidak adanya pengelolaan keuangan dan manajemen yang baik pada rumah tangga dan usaha. Hal ini disebabkan karena Wanita Nelayan banyak yang tidak memiliki pengetahuan terkait dengan hal tersebut. Sehingga tidak Wanita Nelayan didalam rumah tangga maupun bisnis tidak dapat membedakan terkait kebutuhan dan

keinginan, tidak melakukan pencatatan keuangan dan pengeluaran secara terperinci serta tidak sesuai standar pasti. Hal tersebut mengakibatkan informasi keuangan tidak akurat dan dampaknya menyebabkan tidak adanya kesejahteraan Nelayan dan kurangnya kemajuan didalam bisnis secara berkelanjutan. Sehingga diperlukan solusi yang solutif dalam memecahkan permasalahan tersebut yaitu dengan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan wanita nelayan “kelompok pengolah dan pemasaran hasil tangkapan”: upaya meningkatkan literasi keuangan di Desa Tasikmadu, Kabupaten Trenggalek.

Pembuatan Modul

Untuk memberikan pemahaman terkait pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan Wanita Nelayan pada “Kelompok Pengolahan dan Pemasar Hasil Tangkap”, maka diperlukan bahan ajar yang representatif berupa modul. Modul dirancang dengan materi yang praktis, bahasa yang mudah dipahami dan dikaitkan dengan realita kehidupan yang terjadi pada Nelayan. Adapun materi yang dibahas di dalam model pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan adalah terkait perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan rumah tangga dan usaha, penghematan, pembiayaan, manajemen risiko, dan manajemen hutang. Di dalam materi yang dibangun juga akan mengacu pada SAK EMKM dan 5 pilar standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Gambar 1.
SAK EMKM



Hasil Pelatihan dan Pendampingan:

Setelah melalui proses pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan Wanita Nelayan yang juga tergabung dalam “kelompok pengolah dan pemasaran hasil tangkapan” sebagai upaya untuk meningkatkan literasi keuangan berbagai hasil positif telah tercapai. Hasil pelaksanaan ini mencakup peningkatan kualitas pengelolaan keuangan rumah tangga

dan usaha, pemahaman yang lebih baik penghematan, pembiayaan, manajemen risiko, dan manajemen hutang.

Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan:

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dan pendampingan telah membantu Wanita Nelayan "Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tangkap" dalam mengorganisir catatan keuangan mereka dengan lebih baik. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang pembukuan dan pelaporan keuangan, didalam bisnis, dapat melacak pendapatan dan pengeluaran dengan lebih akurat. Hasilnya, mereka dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi tentang pengelolaan keuangan mereka dan juga dapat membuat laporan keuangan yang baik.

Pemahaman yang Lebih Baik tentang Penghematan:

Selama program pelatihan dan pendampingan, Wanita Nelayan "Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tangkap" telah memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang penghematan dengan melakukan pemilihan terkait kebutuhan dan keinginan. Sehingga Mereka sekarang dapat membuat prioritas dalam pemenuhan kebutuhan baik dalam segi rumah tangga maupun didalam kegiatan usaha.

Pemahaman yang Lebih Baik tentang Pembiayaan:

Selama program pelatihan dan pendampingan, Wanita Nelayan "Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tangkap" telah memperoleh Pemahaman yang lebih baik tentang pembiayaan melibatkan pemahaman tentang berbagai sumber dana, cara-cara mendanai proyek atau kegiatan baik dalam rumah tangga ataupun dalam kegiatan bisnis, serta manajemen risiko dan keuntungan yang terkait. Dimana pemilihan jenis dan sumber pembiayaan yang tepat dapat memiliki dampak signifikan pada kesuksesan dalam kesejahteraan rumah tangga maupun bisnis..

Pemahaman yang Lebih Baik tentang Manajemen Risiko:

Selama program pelatihan dan pendampingan, Wanita Nelayan "Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tangkap" telah memperoleh Pemahaman yang lebih baik tentang Manajemen Risiko yang melibatkan integrasi pemikiran proaktif terhadap risiko ke dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan suatu proyek atau kegiatan didalam rumah tangga maupun bisnis. Ini membantu Wanita nelayan untuk menghadapi ketidakpastian dengan lebih efektif dan menjaga kelangsungan operasional.

Pemahaman yang Lebih Baik tentang Manajemen Hutang:

Selama program pelatihan dan pendampingan, Wanita Nelayan "Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tangkap" telah memperoleh Pemahaman yang lebih baik

tentang Manajemen Hutang dengan melibatkan pemikiran strategis, analisis risiko yang cermat, dan pengambilan keputusan yang bijak untuk memastikan bahwa utang mendukung tujuan dan tidak menjadi beban yang berlebihan.

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Gambar 2.
Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan Wanita Nelayan "Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tangkap" menggambarkan pentingnya pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan literasi keuangan dan kualitas pengelolaan keuangan rumah tang dan bisnis. Dengan pemahaman yang kuat tentang akuntansi dan manajemen keuangan, Wanita Nelayan dapat mengelola risiko, mengoptimalkan sumber daya mereka, dan tumbuh secara berkelanjutan sehingga menciptakan kesejahteraan.

Pentingnya peran dosen akuntansi atau konsultan keuangan dalam pengabdian kepada masyarakat terbukti sangat berharga. Mereka tidak hanya memberikan pengetahuan praktis kepada Wanita Nelayan di Desa Tasikmadu tetapi juga memberikan bimbingan dan

dukungan dalam menerapkan konsep-konsep ini dalam pengelolaan rumah tangga dan juga bisnis mereka sehari-hari.

Hasil ini juga menyoroti konsep bahwa pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan pada Wanita Nelayan bukan hanya menguntungkan rumah tangga atau bisnis pribadi dalam hal kesejahteraan, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Program ini menciptakan rumah tangga yang sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan dalam rumah tangga, dan lingkungan bisnis yang lebih kuat, serta melek financial literasi kemudian pada akhirnya menciptakan lapangan kerja dan memajukan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.

Dengan demikian, hasil pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan pada Wanita Nelayan "Kelompok Pengolahan dan Pemasar" adalah contoh nyata dari bagaimana pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada masyarakat secara pribadi di dalam rumah tangga, bisnis, masyarakat, dan ekonomi lokal. Program semacam ini harus terus didukung dan diperluas untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi Wanita Nelayan dalam kelompoknya dan komunitas sekitar sehingga permasalahan terkait kesejahteraan pada Nelayan bisa terselesaikan.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan Wanita Nelayan "Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tangkap" memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan kesejahteraan Nelayan dan juga bisnis yang dijalankan didalamnya yang nantinya akan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Berdasarkan pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan untuk Wanita Nelayan "Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tangkap" beberapa kesimpulan dapat diambil:

1. **Pentingnya Literasi Keuangan:** Pelatihan merupakan sarana penting untuk meningkatkan literasi keuangan Wanita Nelayan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang akuntansi, manajemen keuangan, manajemen hutang dan manajemen risiko, Wanita Nelayan dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien sehingga terciptanya *financial freedom* dan kesejahteraan secara menyeluruh.
2. **Pendampingan Meningkatkan Implementasi:** Pendampingan pengelolaan didalam rumah tangga dan bisnis setelah pelatihan membantu Wanita Nelayan dalam menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam operasi sehari-hari mereka. Ini mencakup

praktik akuntansi yang benar, manajemen keuangan yang baik, dan perencanaan keuangan jangka panjang.

3. **Dampak Positif pada Rumah tangga dan Bisnis:** Hasil pelatihan dan pendampingan mencakup peningkatan kualitas pengelolaan keuangan rumah tangga dan usaha, pemahaman yang lebih baik penghematan, pembiayaan, manajemen risiko, dan manajemen hutang secara signifikan dalam jangka panjang. Wanita Nelayan dalam “Kelompok Pengolahan dan Pemasar Hasil Tangkap” mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya mereka didalam Rumah tangga maupun bisnis.
4. **Memberikan Kontribusi pada Ekonomi Lokal:** Pertumbuhan bisnis Pengolahan hasil tangkap milik Nelayan, nantinya juga memberikan kontribusi positif pada ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat setempat. Dengan meningkatnya permintaan untuk produk lokal dan penciptaan lapangan kerja tambahan, program ini menciptakan lingkungan bisnis yang lebih kuat.
5. **Peran Penting Dosen Akuntansi:** Dosen akuntansi atau konsultan keuangan memainkan peran penting dalam memberikan pengetahuan dan bimbingan praktis kepada Wanita Nelayan. Peran mereka dalam pengabdian kepada masyarakat sangat berharga dalam memajukan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan Rumah tangga maupun didalam kegiatan bisnis.

Secara keseluruhan, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan pada Wanita Nelayan “Kelompok Pengolahan dan Pemasar Hasil Tangkap” adalah upaya yang sangat berarti dalam menciptakan penyelesaian permasalahan kesejahteraan, dan memajukan pertumbuhan ekonomi local. Program-program semacam ini harus terus didukung dan diperluas, karena mereka memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi Wanita Nelayan, UMKM, dan komunitas sekitar. Pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ini adalah langkah yang mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Soliha, S. N., Sutoyo, S., Maula, F. I., & Mauliani, M. (2020). Membangun Keluarga Sejahtera Di Desa Kebaron, Kec. Tulangan, Kab. Sidoarjo: Jurnal Pengabdian Purna Iswara, 2(1), Article 1.
- Wahyudi. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Cilegon Banten. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 1–6.